



# EQUILIBRIUM

## JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN

Volume : 02

Nomor : 01

Februari 2017

ISSN : 2502-5422



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS GRAHA NUSANTARA PADANGSIDIMPUAN**

Kampus III : Jl. H. T. Rizal Nurdin KM. 5 Sihitang (Eks. Asrama Haji) Padangsidimpuan

Telp : (0634) 22141 – Fax : (0634) 28327 email : [equilibriumjurnalekpugn@gmail.com](mailto:equilibriumjurnalekpugn@gmail.com)

Website : [www.fekon.ugn.ac.id](http://www.fekon.ugn.ac.id) / [www.equilibriumjurnalekpugnpsp.blogspot.co.id](http://www.equilibriumjurnalekpugnpsp.blogspot.co.id)

---

Volume : 02 Nomor 01, Februari 2017

---

Penanggung Jawab  
Sardiman Nasution, SE., S.Pd., MM

Dewan Redaksi  
Pimpinan Redaksi  
Nurhamidah Pulungan, SE., S.Pd., MM

Penelaah Ahli  
Rinaldy, SE., S.Sos, MM  
Ahmad Sayuti Pulungan, SE., MM  
Dra. Makhрани Rangkuti, SE., MM  
Drs. M. Yazid Lubis, M.Pd  
A. Rahman Suleman, SE., S.Pd., MM  
Rahmina Agustina, SE., MM  
A. Latief Lubis, SE., MM

Mitra Bestari  
Prof. Dr. Ramli, SE, M.S (USU, Medan)  
Dr. Aef Permadi, S.Pi, M.Si (Sekolah Tinggi Perikanan, Jakarta)  
Dr. Nurlina, SE, M.Si (Univ. Samudera Langsa, Aceh)  
Muhammad Arifin, SE, MM (Akademi Teknologi Industri Padang)  
Dra. Sulhana Lely, Ak, MM (UGN Padangsidempuan)

Penyunting Pelaksana  
Ketua Penyunting  
Hery Dia Anata Batubara, SE., M.Si

Anggota Penyunting  
Mudjiono, SE., MM  
Pertama Yul Asmara, SE., M.SP  
Ahmad Syafii, SE, MM  
Kasuma Wardany, S.Si, M.Si

Sekretariat  
Puji Lestari, S.Pd  
Nina Elisha Siagian, SE, M.Si

Alamat Redaksi  
Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi  
Universitas Graha Nusantara (UGN) Padangsidempuan  
Jl. HT. Rizal Nurdin Km. 5 Sihitang (Eks. Asrama Haji) Padangsidempuan - Sumatera Utara  
Telp : 0634-22141 Fax : 0634-28327  
email : [equilibriumjurnalekpugn@gmail.com](mailto:equilibriumjurnalekpugn@gmail.com),  
website : [www.fekon.ugn.ac.id](http://www.fekon.ugn.ac.id) / [www.equilibriumjurnalekpugnpsp.blogspot.co.id](http://www.equilibriumjurnalekpugnpsp.blogspot.co.id)

**PERANAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. AGINCOURT  
RESOURCES DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT  
BATANGTORU, TAPANULI SELATAN**

**Hery Dia Anata Batubara**

*(Fakultas Ekonomi, Universitas Graha Nusantara)*

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the Role of Corporate Social Responsibility of PT. Agincourt Resources in the Welfare of the Batangtoru Community, South Tapanuli. The research method used is descriptive qualitative. The results of this study concluded that PT Agincourt Resources had an impact in various fields. through CSR funds which is a form of corporate social responsibility PT Agincourt Resources to the surrounding community, especially the community in Batangtoru District. Through this CSR fund, PT Agincourt Resources has made various programs a program to improve the welfare of the surrounding community especially people in Batangtoru District. PT Agincourt Resources has an impact in the development in the social sector, namely the construction of educational facilities such as elementary schools, PAUD, vocational mining and worship facilities, namely mosques and churches. Development in the economic field is to open jobs for the surrounding community, especially in Batangtoru District. The next assistance is the UMKM capital grant program and the drilling of wells for the clean water of the Batangtoru District community. Development in the field of culture, namely the community becomes more advanced because it gets work culture and discipline that come along with the establishment of the company, as well to preserve and preserve local culture, the majority of which are ethnic Angkola Batak companies always provide a container or hold a festival culture with the aim of preserving the existing culture, especially towards generations young.*

*Keywords: CSR, Community Development, Community Welfare*

**PENDAHULUAN**

*Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan adalah tanggungjawab sosial perusahaan diartikan sebagai suatu kepedulian organisasi bisnis untuk bertindak dengann cara mereka sendiri untuk melayani kepentingan organisasi maupun kepentingan publik eksternal (Suharto, 2007:102). Secara sederhana, CSR dapat diartikan sebagai tanggung jawab dan kepedulian perusahaan untuk menyisihkan sebagian keuntungannya dan ikut serta dalam proses pengembangan dan kesejahteraan*

*masyarakat. Menurut Elkington (1997) dalam Jurnal Arifin (2016). Salah satu konsep dasar dalam pelaksanaan CSR yaitu teori *triple bottom line*. Teori ini menjelaskan, bahwa perusahaan memiliki tiga hal yang harus diperhatikan dalam berlangsungnya perusahaan tersebut, yaitu *profit, people, dan planet*.*

*Profit atau keuntungan merupakan tujuan utama dalam berlangsungnya sebuah perusahaan, tetapi perusahaan juga harus berkontribusi dalam pengembangan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan juga ikut serta dalam*

pelestarian alam dan lingkungan, yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam (*planet*). Bentuk pelaksanaan CSR setiap perusahaan berbeda-beda, tergantung pada manajemen dan sistem dari masing-masing perusahaan.

Masyarakat di Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan salah satu contoh masyarakat sekitar perusahaan yang langsung menerima dampak dari berdirinya sebuah perusahaan besar Perseroan Terbatas. Agincourt Resources (PT. AR). Masyarakat yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani ini, pada awalnya sebelum berdirinya PT Agincourt Resources Batangtoru tersebut, daerah Batangtoru merupakan daerah yang tidak berkembang. Dikatakan demikian, karena masih sangat minim kondisinya. Seperti masih rendahnya ekonomi masyarakat sekitar, kurang memadainya fasilitas dan sarana umum seperti jalan, tempat ibadah dan pengetahuan masyarakat sekitar yang terbatas.

PT Agincourt Resources Martabe merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pertambangan emas dengan kepemilikan saham oleh konsorsium EMR Capital. EMR merupakan perusahaan dana ekuitas pertambangan swasta asal Australia. Perusahaan ini sudah melakukan program CSR jauh sebelum operasi tambang dilakukan. Akan tetapi, bentuk aktivitas CSR awalnya dilaksanakan berupa charity dan saat ini sudah berkembang menjadi program-program CSR yang sustainability, terutama dalam pengembangan masyarakat yang berdomisili di wilayah produksi perusahaan.

Setelah melalui proses Studi Kelayakan dan Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL) yang berlangsung selama dua tahun (2006-2007), uraian tahapan yang dilakukan oleh PT Agincourt Resources Martabe terbagi

menjadi empat kegiatan, yaitu tahap eksplorasi, konstruksi, produksi, eksploitasi/operasi, dan tahap pasca operasi / tahap penutupan. Sejak tahun 2012 hingga saat ini, PT AR Martabe telah memasuki tahap produksi setelah melakukan studi kelayakan pada tahun 2007. PT AR Martabe mampu memproduksi pada tingkat 250.000 oz emas dan 3M oz perak per tahun.

Pada awal pelaksanaan produksi terjadi konflik yang berpuncak pada krisis perusahaan. Hal ini dipicu oleh kebijakan perusahaan untuk mengalirkan air sisa proses produksi yang sudah diolah sehingga memenuhi standar batas aman, ke sungai Batang Toru. Aliran air sisa proses ini melintasi 25 desa di tiga kecamatan Batang Toru. Masyarakat melakukan aksi kontra karena khawatir sungai tersebut, sumber air untuk kehidupan sehari-hari mereka mengalami pencemaran. Masyarakat melakukan aksi pembakaran pipa penyaluran air sisa proses perusahaan yang sudah dipasang sepanjang 2,7 km atau pengerjaannya sudah sebesar 98% (Industri.bisnis.com, 2012).

Akan tetapi, dalam dokumen Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL) yang dikeluarkan pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan dicantumkan bahwa air sisa proses yang disalurkan kesungai Batang Toru dikategorikan sebagai dampak negatif yang tidak penting. Dokumen ANDAL ini menjadi salah satu pemicu protes warga hingga terjadi kerusuhan di Kecamatan Batang Toru, Sumatera Utara. Publik berpendapat bahwa dokumen ANDAL tersebut tidak sah, salah satunya dikarenakan tidak adanya pelibatan masyarakat dalam penilaian dokumen itu (apakabarsidempuan.com, 2012).

Beberapa warga, perwakilan komunitas di Tapanuli Selatan juga mengadukan pihak penilai ANDAL PT Agincourt Resources Martabe dengan tuduhan melakukan pemalsuan dokumen

(Moline, 2012). Kondisi ini menghadirkan konflik antara pihak perusahaan dan masyarakat yang menimbulkan kerugian pada kedua pihak. Konflik berpuncak pada keputusan perusahaan untuk berhenti produksi karena pertimbangan finansial perusahaan (apakabarsidimpuan.com, 2012). Perusahaan merumahkan 900 karyawan (Industri.kontan.co.id). Hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi pemasangan pipa oleh pihak perusahaan (Metrosiantar.com, 2012).

Dalam hal ini, perusahaan mengalami krisis yang berpuncak pada pemberhentian produksi dan membutuhkan program yang menghadirkan ijin sosial beroperasi dari masyarakat. Tidak adanya ijin sosial ini menyebabkan relasi perusahaan dan komunitas atau publik lingkaran tambang menjadi renggang. Untuk itulah diimplementasikan program CSR Site Visit sebagai bentuk dari aktivitas komunikasi community relations perusahaan. Program Site Visit ini merupakan pemenuhan kebutuhan stakeholder untuk melihat langsung proses produksi dan pengelolaan air sisa proses perusahaan. Program ini beragendakan aktivitas kunjungan pihak eksternal perusahaan untuk melihat langsung produksi perusahaan, terutama terkait dengan pengelolaan limbah atau air sisa proses perusahaan. Selain berkunjung dan melihat aktivitas langsung dari perusahaan, lewat program ini pengunjung diberi pemahaman dan pengenalan tentang kondisi lingkungan PT Agincourt Resources Martabe mulai dari pemberian penjelasan kondisi di dalam perusahaan secara umum, peran air dalam produksi perusahaan dan pengelolaannya, serta pemenuhan standar pemerintah oleh perusahaan.

Program Site Visit di PT Agincourt Resources Martabe dilaksanakan dibawah tanggung jawab departemen community relations yang kegiatannya

membangun kesepahaman melalui komunikasi dan pemberian informasi kepada para shareholder dan stakeholder. Target utama pelaksanaan program ini adalah para warga desa yang berdomisili di lima belas area desa lingkaran tambang, yaitu desa Bandar Hapinis, Wek III, Napa, Telo, Wek II, Hapesong Baru, Wek IV, Batu Hula, Muara Huta Raja, Wek I, Huta Raja, Wek IV, Sipenggeng, Aek Pining, dan Sumuran. Sedangkan target sekunder dari program ini adalah masyarakat non lingkaran tambang, institusi, atau lembaga lainnya. Secara keseluruhan, penelitian ini akan mencantumkan deskripsi program Site Visit sebagai bagian dari program CSR PT Agincourt Resources Martabe.

Berdasarkan fenomena yang telah peneliti jelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Peranan Corporate Social Responsibility PT. Agincourt Resources Dalam Mensejahterakan Masyarakat Batangtoru, Tapanuli Selatan

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Pengertian *Corporate Social Responsibility*

Menurut Johnson and Johnon dalam (Hadi, 2011:46) mendefinisikan *corporate social responsibility* (CSR) *about how companies manage the business process to produce an overall positive impact on Society*. Pengertian ini dasarnya berangkat dari filosofi bagaimana cara mengelola perusahaan baik secara keseluruhan maupun sebagian yang memberikan dampak positif bagi lingkungan dan perusahaan sendiri, maka perusahaan harus memproduksi produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Menurut M. Putri dalam (Untung, 2008:1) mengemukakan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan

ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan. Holme and Watss dalam (Hadi, 2011:46) mendefinisikan *corporate social responsibility is the continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the work force and their families as well as of the local community and society at large.*

Berdasarkan dari definisi di atas bahwa pengertian CSR adalah komitmen berkelanjutan yang dilakukan perusahaan yang berkontribusi terhadap pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal perusahaan dan masyarakat luas. Jadi dari beberapa pengertian CSR di atas dapat disimpulkan *corporate social responsibility* adalah suatu bentuk tanggung jawab, komitmen perusahaan kepada masyarakat, lingkungan sekitar perusahaan, serta masyarakat yang lebih luas yang prosesnya dilakukan secara berkelanjutan tujuannya untuk pemberdayaan, pengembangan, dan pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal perusahaan dan masyarakat luas.

## **2. Prinsip-prinsip Corporate Social Responsibility**

Alyson Warhurst, salah seorang Pakar *corporate social responsibility* dari University of Bath Inggris, yang dikutip oleh (Wahyudi dan Azheri, 2008:57-60) menjelaskan ada 16 (enam belas) prinsip yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan CSR. Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut: prioritas perusahaan, manajemen terpadu, proses perbaikan, pendidikan karyawan, pengkajian, produk dan jasa, informasi publik, fasilitas dan operasi, peneliann, prinsip pencegahan, kontraktor dan pemasok siaga menghadapi darurat,

*Transfer Best Practice*, memberikan sumbangan, keterbukaan, pencapaian dan pelaporan.

Menurut (Untung, 2008:6-7) ada 10 keuntungan yang bisa diperoleh perusahaan dalam melakukan CSR, yaitu: mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan, mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial, mereduksi resiko bisnis perusahaan, melebarkan akses sumber daya bagi operasional perusahaan, membuka peluang pasar yang lebih luas, mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah, memperbaiki hubungan dengan *stakeholders*, memperbaiki hubungan dengan regulator meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan, peluang mendapatkan penghargaan.

## **3. Konsep Corporate Social Responsibility**

Tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* sekarang ini telah menjadi suatu isu atau trend yang global. Perluasan peran perusahaan yang tidak hanya mengurus kesejahteraan pegawai dan kebutuhan konsumen saja, melainkan turut pula peduli akan kehidupan masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan. Munculnya isu ini terutama dipicu oleh semakin banyaknya kasus kasus di mana perusahaan-perusahaan besar, umumnya perusahaan asing yang beroperasi di wilayah masyarakat tertentu.

Tidak bisa dipungkiri bahwa pergerakan perusahaan berdampak terhadap lingkungan dan pranata sosial sekitarnya. Hal itu dikarenakan perusahaan membutuhkan sumber daya baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang kecil maupun yang besar di mana cepat atau lambat dapat mengganggu keseimbangan sumber daya tersebut, dan memunculkan masalahmasalah sosial dan lingkungan seperti polusi (air, udara, suara), kesenjangan sosial ekonomi yang tajam

antara “masyarakat” perusahaan dengan penduduk, serta eksploitasi dan perusakan lingkungan yang dilakukan perusahaan. Kasus-kasus yang melibatkan konflik luas antara pihak perusahaan dan masyarakat di Indonesia antara lain terjadi di sekitar perusahaan pertambangan Freeport di Timika dan Newmont Minahasa. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa pembangunan suatu perusahaan juga merupakan jawaban dari kurangnya lapangan pekerjaan. Semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang dibangun maka akan semakin terbuka lapangan pekerjaan serta semakin banyak pula pajak yang akan diterima oleh perusahaan karena perusahaan pastilah membayar pajak. Maka di situlah letak pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat agar terjadi keseimbangan antara lingkungan dan masyarakat.

Menurut Suharto (2007) Adapun istilah *corporate social responsibility* (CSR) dipopulerkan oleh John Elkington tahun 1997 dan Elkington membuat konsep *triple bottom line* di mana konsep serta istilah *corporate social responsibility* ini kemudian dikembangkan lagi oleh Archie B. Carrol yang harus dipahami sebagai satu kesatuan.

### **Kerangka Konsep Pemikiran**

Adapun beberapa konsep dalam penelitian ini yang perlu didefinisikan adalah sebagai berikut :

1. Peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu bentuk tanggung jawab, komitmen perusahaan kepada masyarakat, lingkungan sekitar perusahaan, serta masyarakat yang lebih luas yang prosesnya dilakukan secara berkelanjutan tujuannya untuk pemberdayaan, pengembangan, dan

pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar perusahaan dan masyarakat luas serta menaikkan citra perusahaan.

3. Pengembangan masyarakat adalah suatu proses, metode atau usaha untuk membantu menyadarkan individu dan masyarakat dalam menumbuhkan kemampuan berorganisasi agar dapat meningkatkan kualitas hidupnya dan mempengaruhi tiap tiap proses kehidupannya.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian tentang Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Agincourt Resources dalam Pengembangan Masyarakat Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan ini adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, digunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif (kualitatif) dan hasil penelitian kualitatif lebih mendekati makna dari pada generalisasi. Pemilihan pendekatan ini berdasarkan pada beberapa hal. *Pertama* yaitu kemudahan dalam mendapatkan sumber deskripsi. *Kedua*, komunikasi langsung dengan subyek. Dalam pendekatan deskriptif kualitatif sumber informasi dilakukan dengan komunikasi langsung dengan subyek penelitian. Hal ini diharapkan dapat memudahkan. *Ketiga*, dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, akan memudahkan dalam mengungkap fakta-fakta yang ada di lapangan.

### **Jenis dan Sumber Data**

Untuk menunjang kelengkapan pembahasan dalam penulisan penelitian ini. Penulis memperoleh data yang bersumber dari:

- a) Data Sekunder, adalah data yang diperoleh melalui pencatatan dokumen-dokumen perusahaan terkait yang ada hubungannya dengan pembahasan penulisan.
- b) Data Primer, diperoleh melalui wawancara dengan informan yang mampu memberikan informasi-informasi guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Peran CSR PT Agincourt Resources Martabe terhadap Pengembangan Masyarakat Kecamatan Batangtoru, Kabupaten Tapanuli Selatan**

Berdirinya PT Agincourt Resources Martabe sangat mendapat sambutan dari masyarakat kecamatan Batangtoru karena secara umum masyarakat telah menunggu berdirinya sebuah perusahaan besar yang nantinya dianggap mampu untuk memberikan pengaruh positif dan perubahan kearah yang lebih maju terhadap kehidupan masyarakat di kecamatan Batangtoru. Senada dengan yang dikatakan oleh Bapak Simbolon yang disampaikan berdasarkan wawancara mengatakan bahwasannya sebagai salah satu masyarakat kecamatan Batangtoru merasa sangat antusias dengan berdirinya PT Agincourt Resources, karena menganggap dengan adanya perusahaan berskala besar dan modern, akan membawa pengaruh besar pula nantinya. Karena tidak dipungkiri pasti akan berpengaruh dengan daerah sekitar Agincourt Resources dalam berbagai bidang.

Dari hasil wawancara tersebut dapat mempertegas bahwa adanya dampak yang sangat besar dari berdirinya

perusahaan serta diperlukannya pula dukungan dan kerjasama dari masyarakat kecamatan Batangtoru sendiri dalam pembangunan dan berkembangnya Agincourt Resources. Program-program pengembangan masyarakat yang didanai melalui dana CSR PT Agincourt Resources telah membawa perubahan ke arah yang positif yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapaun peran CSR Agincourt Resources terhadap pengembangan masyarakat kecamatan Batangtoru adalah:

#### **1. Pengembangan Masyarakat di Bidang Sosial**

Dalam Pembangunan proyek pertambangan, Agincourt Resources sudah terlihat memberikan bantuan kepada masyarakat di Kecamatan Batangtoru. Hal ini terlihat dari adanya perbaikan fasilitas-fasilitas serta sarana dan prasarana sosial seperti sarana pendidikan yaitu sekolah, masjid, gereja, serta rumah masyarakat kecamatan Batangtoru. Sebelumnya fasilitas-fasilitas serta sarana dan prasarana yang ada masih sangat minim. Senada dengan hasil wawancara oleh Bapak Benny Harahap (staff PT Agincourt Resources di bidang program kemitraan dan bina lingkungan pabrik pertambangan emas sekaligus bidang CSR) seputar partisipasi PT Agincourt Resources pada awal berdiri terhadap masyarakat khususnya kecamatan Batangtoru diketahui bahwa di awal pembangunan proyek perusahaan membantu masyarakat kecamatan Batangtoru dengan mengadakan perbaikan pembangunan fasilitas-fasilitas serta sarana dan prasarana sosial yang antara lain seperti perbaikan gedung Sekolah Dasar (SD), perbaikan gedung Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta Madrasah di kecamatan Batangtoru.

Dari hasil wawancara yang tertera diatas dapat dikatakan bahwa perusahaan memang benar-benar konsisten dalam



perwujudannya membantu kesejahteraan masyarakat di kecamatan Batangtoru dalam bidang sosial, demikian terlihat pula sarana pendidikan yaitu SD Perkebunan Batangtoru yang dibantu perbaikan gedungnya oleh PT Agincourt Resources menjadi lebih maju dan berkembang. Hal ini diperkuat dengan adanya anggapan bahwa PT. Agincourt Resources dapat menjadi pengayom masyarakat yang dalam arti dapat mensejahterakan masyarakat khususnya Masyarakat kecamatan Batangtoru.

Selain itu di bidang pendidikan, bekerja sama dengan dinas pendidikan, perusahaan mendirikan sekolah SMK pertambangan yang tujuannya agar putra-putri daerah dapat belajar dan mendapatkan skill ketika nanti akan disiapkan bekerja di perusahaan pertambangan PT Agincourt Resources.

Secara berkala PT Agincourt Resources juga memberikan bantuan berupa hadiah kepada murid dan guru tingkat SD yang berprestasi serta menyelenggarakan pertandingan olahraga di Kecamatan Batangtoru. Dalam bidang pendidikan selain memperbaiki fasilitas-fasilitas serta sarana dan prasarana pendidikan PT. Agincourt Resources juga membantu memberikan beasiswa kepada murid-murid berprestasi di Kecamatan Batangtoru melalui manajemen PT Agincourt Resources yaitu Biro Humas perusahaan, bantuan berupa uang tiap bulannya ataupun apabila ada anak karyawan PT Agincourt Resources di Kecamatan Batangtoru yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi atau universitas maka dengan syarat indeks prestasi kumulatif (IPK) diatas 3,00 PT Agincourt Resources akan memberikan beasiswa sebesar Rp 3.000.000 per semester sesuai dengan prestasi yang diperoleh dengan syarat dan ketentuan IPK di atas 3,00.

Dalam bidang kesehatan PT Agincourt Resources juga memberikan kesempatan bagi masyarakat Kecamatan Batangtoru

untuk menggunakan fasilitas seperti rumah sakit umum Batangtoru dan ada juga donor darah yang diadakan PT. Agincourt Resources. Selain itu PT Agincourt Resources juga memberikan kesempatan bagi anak-anak Kecamatan Batangtoru untuk berekreasi ke Sopo Daganak yang terletak di Desa Napa. Kemudian tidak lupa PT Agincourt Resources membantu dalam hal pembangunan sarana ibadah yaitu masjid dan gereja, mengingat masyarakat di Kecamatan Batang toru adalah umat yang beragama.

Hal ini diperkuat oleh Bapak Siregar yang dalam wawancaranya memperkuat mengatakan bahwasanya perusahaan telah membantu membangun dan juga ada yang membantu memperbaiki sarana ibadah yang sudah ada sebelumnya, karena PT Agincourt Resources telah sejak lama merasakan pentingnya membangun semangat kerukunan mengingat adanya heterogenitas masyarakat. Dari hasil wawancara tersebut terlihat kesungguhan perusahaan dalam membantu masyarakat dan kiranya sudah keharusan di kalangan pemuka agama, cendekiawan, birokrat hendaknya mengambil prakarsa untuk melakukan intervensi dalam menyusun peta konsep rekayasa masa depan Kecamatan Batangtoru ini. Dimana salah satu prakarsa tersebut misalnya adanya peran aktif dari organisasi ataupun lembaga keagamaan dalam upaya membina kerukunan umat beragama di Kecamatan Batangtoru.

## **2. Pengembangan Masyarakat di Bidang Ekonomi**

Memanfaatkan potensi alam untuk mensejahterakan masyarakat sekitar khususnya di Kecamatan Batangtoru adalah gagasan utama yang melandasi pembangunan Kabupaten Tapanuli Selatan. Sebagai sebuah proyek berskala besar, Batangtoru membutuhkan banyak sekali tenaga kerja terutama di masa produksi pertambangan saat ini. Ribuan

tenaga kerja dari berbagai jenis dan tingkat keahlian bahu-membahu untuk menuntaskan proyek ini sehingga menjadikan Batangtoru sebagai pusat penyerapan tenaga kerja dan tenaga kerja informal sebagai pendukung. Seluruh kegiatan pembangunan ini membuka banyak lapangan kerja baru untuk masyarakat sekitar proyek khususnya di Kecamatan Batangtoru. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung menumbuhkan perekonomian setempat karena masyarakat ikut menikmati hasil pembangunan, masyarakat Kecamatan Batangtoru tidak sekedar menjadi penonton namun juga ikut terlibat di dalamnya.

Sinergi antara PT Agincourt Resources dan masyarakat sekitar khususnya Kecamatan Batangtoru yang sudah dibina sejak masa pembangunan harus terus berlanjut. Peran CSR PT Agincourt Resources sebagai penggerak pembangunan mempunyai tujuan dan makna tersendiri serta harus melekat terus sampai kapanpun. PT Agincourt Resources juga memberikan kepeduliannya dalam bidang pengetahuan teknik kepada masyarakat. Dimana hal ini didasari karena pada umumnya tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat, makin tinggi tingkat pendidikan masyarakat makin tinggi pula pendapatan serta status sosial masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hasibuan diketahui ada beberapa upaya yang telah dilaksanakan PT Agincourt Resources dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Batangtoru yang antara lain adalah sebagai berikut

#### a) Tenaga Kerja

PT Agincourt Resources selalu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bekerja di perusahaan ini sesuai dengan tingkat pendidikan yang dimilikinya. Berdasarkan wawancara dengan bapak Hasibuan

(karyawan PT Agincourt Resources) seputar kebijakan untuk merekrut tenaga kerja dari masyarakat setempat yang mengatakan bahwa ada beberapa keuntungan jika merekrut masyarakat setempat yang antara lain adalah:

- 1) Pihak perusahaan tidak akan merasa kesulitan untuk menyediakan perumahan bagi karyawan, karena mereka dapat pulang ke rumahnya masing-masing.
- 2) Masyarakat juga akan tetap menjaga keamanan perusahaan dari gangguan orang luar yang Ingin mencuri atau berbuat keributan karena masyarakat merasa memiliki andil dalam perusahaan bekerja di dalamnya.

Disamping itu PT Agincourt Resources juga merekrut tenaga kerja sebagai tenaga kerja harian lepas di mana mereka bekerja di perusahaan jika ada proyek dan jika tidak ada mereka menekuni pekerjaan asal seperti petani pedagang dan lainnya, dan umumnya mereka yang bekerja sebagai tenaga harian lepas adalah mereka yang tamatan SD. Senada dengan tambahan wawancara dari bapak Bapak Dalimunte bahwa PT Agincourt Resources sangat antusias membuka lapangan pekerjaan terutama terhadap masyarakat sekitar namun sesuai dengan tingkat pendidikan yang ada atau dimiliki karena pada dasarnya sebagai perusahaan besar PT Agincourt Resources peduli dengan keadaan masyarakat sekitar. Dari hasil kedua wawancara di atas dapat dikatakan bahwa perusahaan peduli dan antusias dengan kesejahteraan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat Kecamatan Batangtoru dan mewujudkannya dalam berbagai usaha seperti membuka peluang menjadi tenaga kerja serta membantu mengembangkan lapangan pekerjaan yang sudah dimiliki sebelumnya.

#### b) Program Bantuan Dalam Bidang Perekonomian

Dari pihak *Corporate Social Responsibility* atau pihak penanggung

jawab yang ada di PT Agincourt Resources membuat program bantuan dana atau tambahan ekonomi terhadap masyarakat Kecamatan Batangtoru dengan membentuk komunitas dan dengan program yang ada berusaha untuk mengumpulkan dana ataupun bantuan untuk masyarakat yang tidak mampu. Seperti hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Benny Harahap selaku staf di bidang CSR yang mengatakan bahwa PT Agincourt Resources dalam perkembangannya tidak lupa untuk memprogram hal-hal yang dapat dilakukan untuk membantu masyarakat sekitar khususnya masyarakat di Kecamatan Batangtoru. Hingga akhirnya menemukan cara dengan membentuk suatu kumpulan atau komunitas yang di mana didalamnya memiliki program yang dibuat untuk membantu mendanai masyarakat yang kurang mampu.

Berbagai jenis program positif dan bertujuan sama yaitu untuk membantu kesejahteraan masyarakat sekitar khususnya di Kecamatan Batangtoru dilakukan dengan arif dan bijaksana dan juga membuka kesempatan terhadap instansi ataupun komunitas lain yang ingin ikut serta membantu dan berpartisipasi dalam program sosial untuk kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Batangtoru ini. Dari hasil wawancara tersebut terlihat jelas bahwa perusahaan sangat antusias dalam membantu kesejahteraan masyarakat dengan mengusahakan berbagai upaya dan program hingga menjalin kerjasama dengan pihak lain yang memiliki tujuan yang sama yaitu berusaha membantu masyarakat di Desa Kecamatan Batangtoru. Contoh nyatanya adalah pemberian dana atau modal yang diberikan kepada bapak kelompok usaha di desa Napa yang akhirnya dapat mendirikan Cafe Bagasta yang menjual berbagai macam proudk lokal.

### c). Pengembangan Masyarakat Bidang Budaya

Dalam hal ini PT Agincourt Resources juga tidak lupa untuk membantu dalam melestarikan budaya setempat khususnya di Kecamatan Batangtoru. Setiap tahunnya PT Agincourt Resources mengadakan festival budaya Angkola yang mana Batak Angkola merupakan etnis asli masyarakat Kecamatan Batangtoru. Melalui festival ini diharapkan masyarakat berpartisipasi dan antusias untuk mengingat dan melestarikan budaya yang dimiliki. Selain itu tidak ditutup kesempatan pula terhadap etnis lain yang ingin berpartisipasi dan bergabung melihat dan mengenal Seperti apa budaya Angkola itu sehingga, dengan demikian diharapkan masyarakat menjadi lebih kaya pengetahuannya tentang budaya setempat dan dengan ini dapat menjadikan pembelajaran juga terhadap generasi penerus akan memahami serta terus mempertahankan dan melestarikan budaya yang ada. menanamkan budaya kerja dan disiplin yang sangat kuat.

Budaya atau kebiasaan lain PT Agincourt Resources juga membawa budaya kerja disiplin sesuai dengan kebiasaan yang diterapkan kepada karyawan dan dampaknya terhadap masyarakat di Kecamatan Batangtoru mulai terlihat dengan terekruitnya masyarakat menjadi karyawan PT Agincourt Resources yang otomatis merubah kebiasaan masyarakat setempat, dari yang biasanya hanya mengetahui bagaimana cara bertani dan berwiraswsta namun kini menjadi lebih mengetahui bagaimana disiplin dan menjalani dan menaati sebuah peraturan di sebuah perusahaan. menanamkan kemajuan baru yang lebih positif. Sebelum adanya PT Agincourt Resources masyarakat di Kecamatan Batangtoru belum mengenal pengetahuan tentang modernitas atau perindustrian. Masyarakat masih dalam keadaan sangat minim pengetahuan

namun seiring dengan berdirinya PT Agincourt Resources di tengah masyarakat maka banyak hal pula yang diketahui dan dipelajari dari adanya kemajuan baru yang membawa dampak serta kebiasaan lebih positif dan modern.

Demikian budaya masyarakat juga menjadi lebih kaya dan mengalami kemajuan dalam arti dapat mengembangkan budaya yang telah ada dengan menyempurnakannya lewat tambahan dari pengetahuan yang baru berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Siregar selaku karyawan PT Agincourt Resources yang mengatakan bahwa hal yang paling mendasar mengubah masyarakat sekitar dengan berdirinya PT Agincourt Resources adalah budaya atau kebiasaan dan pola pikir masyarakat dalam kehidupan dikatakan demikian karena dari bertani kini menjadi berkembang dengan mengetahui adanya industri dan menjadi lebih maju karena diikuti oleh adanya teknologi yang ada. Hal ini diperkuat dengan teori Menurut M. Putri dalam (Untung, 2008:1) mengemukakan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

Dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu membentuk budaya ataupun pola pikir dan perilaku yang baru yang lebih baik dan maju dari yang ada sebelumnya, kepada masyarakat di Kecamatan Batangtoru. Semua ini diharapkan dapat memajukan keadaan masyarakat di Kecamatan Batangtoru, sehingga menjadi berkembang dan lebih beriklan aura positif serta kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat di Kecamatan Batangtoru.

## 2. Pembahasan

Adapun pembahasan dalam penelitian ini sesuai dengan hasil yang telah di dapat peneliti di lokasi penelitian. Seperti yang dikatakan Pak Halim, yang merasa sangat antusias dengan berdirinya PT Agincourt Resources, karena menganggap dengan adanya perusahaan berskala besar dan modern akan membawa pengaruh besar, yang pasti akan berpengaruh dengan daerah sekitar PT Agincourt Resources khususnya di Kecamatan Batangtoru hal ini diperkuat dengan teori menurut Johnson and Johnson dalam (Hadi, 2011:46) mendefinisikan *corporate social responsibility (CSR) about how companies manage the business process to produce an overall positive impact on Society*.

Pengertian ini dasarnya berangkat dari filosofi bagaimana cara mengelola perusahaan baik secara keseluruhan maupun sebagian yang memberikan dampak positif bagi lingkungan dan perusahaan sendiri, maka perusahaan harus memproduksi produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan, ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui peran CSR PT Agincourt Resources dalam pengembangan masyarakat di Kecamatan Batangtoru, Kabupaten Tapanuli Selatan. Bapak Hasibuan mengatakan pada awal berdiri terhadap masyarakat khususnya Kecamatan Batangtoru diketahui bahwa di awal pembangunan proyek perusahaan membantu masyarakat Kecamatan Batangtoru dengan mengadakan perbaikan pembangunan fasilitas-fasilitas serta sarana dan prasarana social antara lain seperti perbaikan gedung Sekolah Dasar (SD), perbaikan gedung Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta Madrasah di Kecamatan Batangtoru.

Hal ini diperkuat dengan teori Menurut M. Putri dalam (Untung,

2008:1) mendefinisikan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan, ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan konsep CSR yang dilaksanakan oleh PT Agincourt Resources. Bapak Harahap mengatakan bahwasanya perusahaan telah membantu membangun dan juga ada yang membantu memperbaiki sarana ibadah yang sudah ada sebelumnya, karena PT Agincourt Resources telah sejak lama merasakan pentingnya membangun semangat kerukunan mengingat adanya heterogenitas masyarakat.

Kesungguhan perusahaan dalam membantu masyarakat dan kiranya sudah Keharusan di kalangan pemuka agama, cendekiawan, birokrat hendaknya mengambil prakarsa untuk melakukan intervensi dalam menyusun peta konsep rekayasa masa depan Kecamatan Batangtoru, hal ini diperkuat dengan teori Saidi dan Abidin (2004) yang mengatakan mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium. perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu. Dibandingkan dengan model lainnya, pola ini lebih berorientasi pada pemberian hibah perusahaan yang bersifat hibah pembangunan. pihak konsorsium atau lembaga semacam itu yang dipercaya oleh perusahaan-perusahaan yang mendukungnya secara proaktif mencari Mitra kerjasama dari kalangan lembaga operasional dan kemudian mengembangkan program yang disepakati bersama. Hal ini sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui peran CSR PT Agincourt Resources dalam pengembangan

masyarakat di Kecamatan Batangtoru, Kabupaten Tapanuli Selatan. Bapak Hasibuan mengatakan bahwa upaya yang telah dilaksanakan PT Agincourt Resources dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Batangtoru yang antara lain untuk merekrut tenaga kerja dari masyarakat sekitar perusahaan khususnya masyarakat Kecamatan Batangtoru, mengadakan program bantuan dalam hal perekonomian dengan memberikan modal usaha, contoh nyata yaitu usaha kecil menengah (UMKM) masyarakat yang akhirnya dapat mendirikan Cafe Bagasta, serta program air bersih.

Hal ini diperkuat dengan teori Jack Rothman dalam buku Edi Suharto (2009) mengembangkan model yang berguna dalam memahami konsepsi tentang pengembangan masyarakat yaitu pengembangan masyarakat lokal (*locality development*). Pengembangan masyarakat lokal adalah proses yang ditujukan untuk menciptakan kemajuan sosial dan ekonomi bagi masyarakat melalui partisipasi aktif serta inisiatif anggota masyarakat itu sendiri. dalam hal ini anggota masyarakat dipandang bukan sebagai sistem klien yang bermasalah melainkan sebagai masyarakat yang unik dan memiliki potensi, ana saja potensinya belum sepenuhnya dikembangkan. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui peran CSR PT Agincourt Resources dalam pengembangan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Batangtoru, Kabupaten Tapanuli Selatan. Bapak Harahap mengatakan bahwa hal yang paling mendasar mengubah masyarakat sekitar dengan berdirinya PT Agincourt Resources adalah budaya atau kebiasaan dan pola pikir masyarakat dalam kehidupan dikatakan demikian karena dari bertani kini menjadi berkembang dengan mengetahui adanya industri dan menjadi lebih maju karena diikuti oleh adanya teknologi yang ada. Hal ini diperkuat dengan teori Menurut

M. Putri dalam (Untung, 2008:1) mengemukakan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

#### A. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Seperti yang dikatakan Pak Halim, yang merasa sangat antusias dengan berdirinya PT Agincourt Resources, karena menganggap dengan adanya perusahaan berskala besar dan modern akan membawa pengaruh besar, yang pasti akan berpengaruh dengan daerah sekitar PT Agincourt Resources khususnya di Kecamatan Batangtoru hal ini diperkuat dengan teori menurut Johnson and Johnson dalam (Hadi, 2011:46) mendefinisikan *corporate social responsibility (CSR) about how companies manage the business process to produce an overall positive impact on Society*.
2. Bapak Hasibuan mengatakan pada awal berdiri terhadap masyarakat khususnya Kecamatan Batangtoru diketahui bahwa di awal pembangunan proyek perusahaan membantu masyarakat Kecamatan Batangtoru dengan mengadakan perbaikan pembangunan fasilitas-fasilitas serta sarana dan prasarana social antara lain seperti perbaikan gedung Sekolah Dasar (SD), perbaikan gedung Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta Madrasah di Kecamatan Batangtoru. Hal ini diperkuat dengan teori Menurut M. Putri dalam (Untung, 2008:1) mendefinisikan bahwa *Corporate*

*Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

3. Kesungguhan perusahaan dalam membantu masyarakat dan kiranya sudah Keharusan di kalangan pemuka agama, cendekiawan, birokrat hendaknya mengambil prakarsa untuk melakukan intervensi dalam menyusun peta konsep rekayasa masa depan Kecamatan Batangtoru, hal ini diperkuat dengan teori Saidi dan Abidin (2004) yang mengatakan mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium. perusahaan turut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu. Dibandingkan dengan model lainnya, pola ini lebih berorientasi pada pemberian hibah perusahaan yang bersifat hibah pembangunan.
4. Bapak Hasibuan mengatakan bahwa upaya yang telah dilaksanakan PT Agincourt Resources dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Batangtoru yang antara lain untuk merekrut tenaga kerja dari masyarakat sekitar perusahaan khususnya masyarakat Kecamatan Batangtoru, mengadakan program bantuan dalam hal perekonomian dengan memberikan modal usaha, contoh nyata yaitu usaha kecil menengah (UMKM) masyarakat yang akhirnya dapat mendirikan Cafe Bagasta, serta program air bersih. Hal ini diperkuat dengan teori Jack Rothman dalam buku Edi Suharto (2009) mengembangkan model yang berguna dalam memahami konsepsi tentang pengembangan masyarakat

yaitu pengembangan masyarakat lokal (*locality development*).

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada seluruh Direksi PT Agincourt Resources untuk tetap mempertahankan usaha ataupun program-program yang sudah berjalan selama ini dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan khususnya di Kecamatan Batangtoru, Kabupaten Tapanuli Selatan agar senantiasa memberi kemajuan lebih baik pula terhadap generasi penerus sehingga desa tersebut akan terus berkembang ke arah yang positif dan maju.
2. Kepada pemerintah setempat untuk ikut serta dan lebih aktif dalam membantu usaha-usaha atau program serta kegiatan yang dilakukan oleh PT Agincourt Resources untuk membantu masyarakat sekitar khususnya masyarakat Kecamatan Batangtoru.
3. Kepada masyarakat Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan agar dapat menggunakan dan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya bantuan-bantuan yang telah diberikan, serta menjadi lebih aktif dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan perusahaan dan menjadikan beasiswa sebagai modal serta motivasi dalam menuntut ilmu dan mengembangkan potensi ke arah yang lebih baik dan diharapkan generasi yang mandiri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Nor (2011). *Corporate Social Proses Politik* (Edisi I). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hendrik, Budi Untung. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.

Saidi dan Abidin. (2004). *Corporate Social Responsibility Alternatif Bagi Pembangunan Indonesia*. Jakarta: ICSD.

Saleh, Arifin, dkk (2016). "CSR Model Of Agincourt Resources For Empowerment And Regional Development In Batangtoru, South Tapanuli, Indonesia". *Global Journal of Arts Humanities And Social Sciences*. Vol. 4, No. 9. 2016.

Suharto, Edi. (2007). *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. Bandung: Refika Aditama.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Suharto, Edi. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.

Wahyudi, Isa dan Busyra Azheri. 2008. *Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengaturan dan Implementasi*. Malang: In-Trans Publishing.